

# Pengaruh Intellectual Capital, Teknologi, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Teknologi & Telekomunikasi yg terdaftar di BEI Periode 2021-2024)

Oleh:

Diana Retno Furi,

Sigit Hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

# Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan refleksi dari persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan di masa depan. Dalam konteks perusahaan teknologi, fluktuasi harga saham dan nilai pasar mengindikasikan adanya ketidakpastian investor dalam menilai kualitas pengelolaan intellectual capital, efektivitas pemanfaatan teknologi, serta realisasi growth opportunity yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan sumber daya manusia unggul dan sistem organisasi yang kuat seharusnya mampu menghasilkan inovasi berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pasar. Namun, tanpa pengelolaan yang optimal, intellectual capital justru berpotensi tidak memberikan kontribusi maksimal terhadap nilai perusahaan

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya pengembangan *Resource-Based View (RBV)* dan *Agency Theory* dengan menempatkan GCG sebagai mekanisme penguat dalam pemanfaatan sumber daya berbasis pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan nilai perusahaan. Pendekatan ini memberikan sudut pandang baru dalam literatur mengenai bagaimana tata kelola perusahaan berperan dalam mengonversi aset tidak berwujud menjadi nilai pasar

Meskipun fenomena fluktuasi saham perusahaan teknologi di BEI, khususnya yang tergabung dalam IDXTECHNO, menunjukkan dinamika yang menarik, penelitian empiris yang secara komprehensif mengkaji pengaruh intellectual capital, teknologi, dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi masih relatif terbatas, terutama pada periode 2021–2024. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan teknologi di Indonesia dalam menghadapi volatilitas pasar dan ketidakpastian ekonomi

# Tujuan Penelitian

Menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

Menganalisis pengaruh teknologi terhadap nilai perusahaan

Menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan

Menganalisis peran *Good Corporate Governance* dalam memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

Menganalisis peran *Good Corporate Governance* dalam memoderasi pengaruh teknologi terhadap nilai perusahaan

Menganalisis peran *Good Corporate Governance* dalam memoderasi pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan

# Hipotesis

H1 : intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : teknologi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

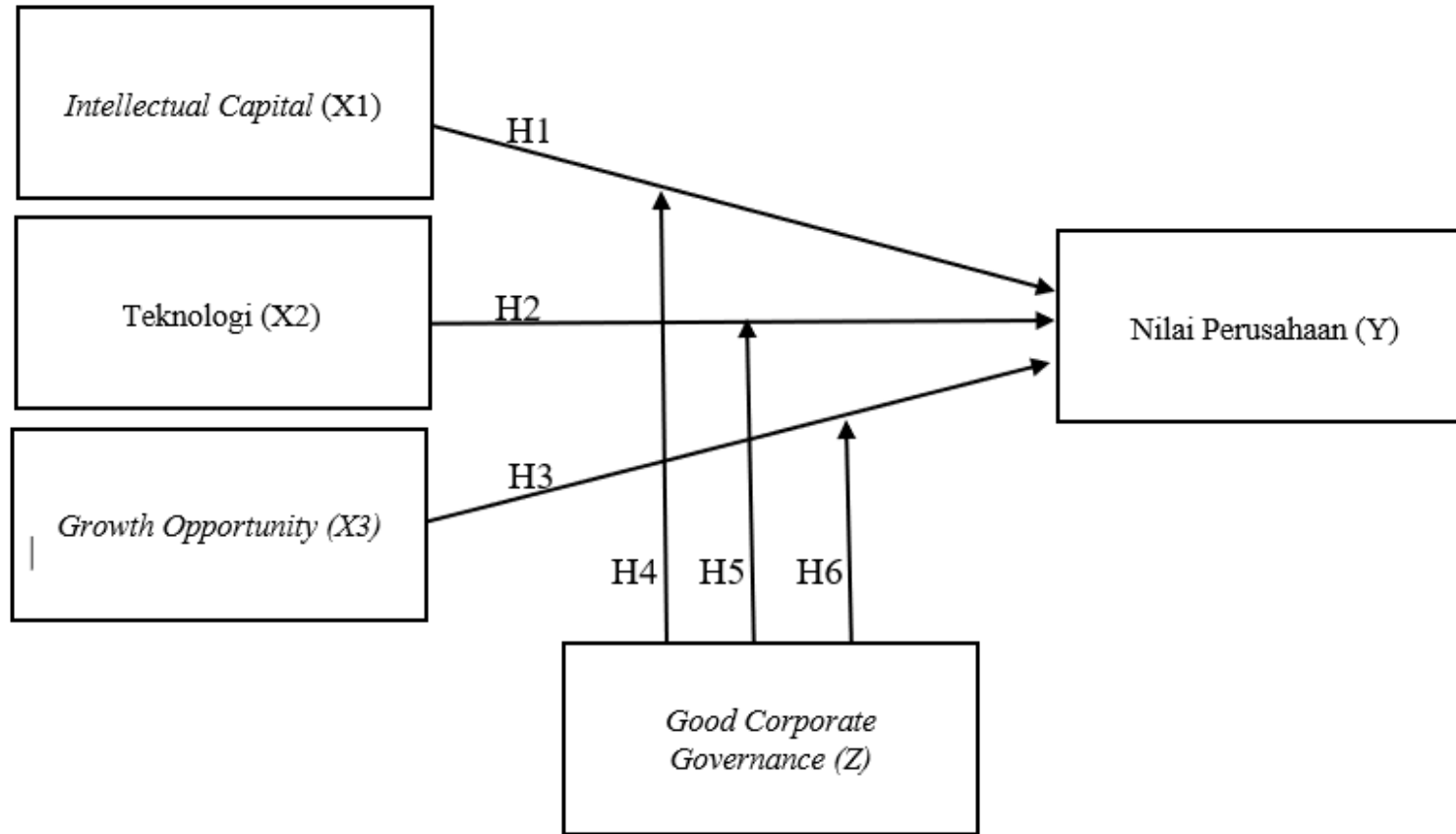
H3 : growth opportunity berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

H5 : Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Teknologi terhadap Nilai Perusahaan

H6 : *Good Corporate Governance* Memperkuat Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

# Kerangka Konseptual



# Metode



# Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*), yang bertujuan untuk menguji pengaruh intellectual capital, teknologi, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi.

# Populasi dan Sampel Penelitian

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024 yang berjumlah 40 perusahaan

## Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)Perusahaan termasuk dalam sektor Teknologi dan Telekomunikasi dan/atau tergabung dalam indeks IDXTECHNO selama periode 2021–2024.
- 2)Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan/atau laporan keberlanjutan secara lengkap selama periode penelitian.
- 3)Perusahaan memiliki data keuangan yang lengkap untuk pengukuran nilai perusahaan, intellectual capital, teknologi, growth opportunity, dan Good Corporate Governance.
- 4)Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Jumlah sampel	perusahaan	15 perusahaan
Periode penelitian		2021–2024
Total observasi panel	data	15 x 4 = 60

# Pengukuran Variabel

No	Variabel	Rumus
1	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku per Saham (BVPS)}$
2	<i>Intellectual Capital (X1)</i>	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$
3	Teknologi (X2)	Rasio belanja teknologi informasi terhadap total aset, atau Rasio belanja R&D terhadap total penjualan
4	<i>Growth Opportunity (X3)</i>	$MBVA = \text{Nilai Pasar Ekuitas (MVE)} / \text{Nilai Buku Ekuitas (BVE)}$
5	Good Corporate Governance (Z)	GCG = Jumlah dewan komisaris

# Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS)

## Uji Model Pengukuran (Outer Model)

- Uji Validitas Konvergen
- Uji Validitas Diskriminan
- Uji Reliabilitas Konstruk

## Uji Model Struktural (Inner Model)

- Uji Koefisien Determinasi ( $R$ -square/ $R^2$ ).
- Uji Path Coefficient
- Uji Moderasi Good Corporate Governance

## Uji Hipotesis

# Hasil Analisis Data



# loading faktor

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Efek Moderasi 3	Good Corporate Governance	Growth Opportunity	Intellectual Capital	Nilai Perusaahan	Teknologi
Growth Opportunity * Good Corporate Governance			0.908					
Intellectual Capital * Good Corporate Governance	0.959							
Teknologi * Good Corporate Governance		0.831						
X1						0.897		
X2								0.710
X3					0.785			
Y							0.813	
Z				0.872				

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen pada model penelitian, seluruh variabel menunjukkan nilai loading factor yang berada di atas batas minimum 0,70 sehingga dapat dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Pada variabel moderasi, interaksi antara Growth Opportunity dan Good Corporate Governance memiliki nilai loading factor sebesar 0,908. Interaksi antara Intellectual Capital dan Good Corporate Governance menunjukkan nilai loading factor tertinggi yaitu sebesar 0,959, sedangkan interaksi antara Teknologi dan Good Corporate Governance memiliki nilai sebesar 0,831. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa seluruh konstruk moderasi telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Selanjutnya, pada variabel independen diperoleh nilai loading factor Intellectual Capital sebesar 0,897, Teknologi sebesar 0,710, dan Growth Opportunity sebesar 0,785. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator pada masing-masing variabel mampu menjelaskan konstruk laten dengan baik. Pada variabel dependen, nilai loading factor yang diperoleh sebesar 0,813, sedangkan variabel Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi memiliki nilai loading factor sebesar 0,872. Dengan demikian, seluruh variabel dalam model penelitian ini dinyatakan valid karena memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

# Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Efek Moderasi 1	0.803	0.877	0.765	0.822
Efek Moderasi 2	0.799	0.900	0.731	0.781
Efek Moderasi 3	0.883	0.799	0.817	0.827
Good Corporate Governance	0.769	0.889	0.766	0.941
Growth Opportunity	0.907	0.942	0.901	0.712
Intellectual Capital	0.977	0.813	0.758	0.858
Nilai Perusahaan	0.898	0.800	0.739	0.955
Teknologi	0.913	0.970	0.973	0.877

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas. Nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel berada di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa indikator memiliki konsistensi internal yang baik. Selain itu, nilai Composite Reliability juga seluruhnya melebihi 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi. Selanjutnya, nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk semua variabel berada di atas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan varians indikatornya dengan baik, sehingga memenuhi validitas konvergen.

# Kriteria Fornell-Larcker

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Efek Moderasi 3	Good Corporate Governance	Growth Opportunity	Intellectual Capital	Nilai Perusahaan	Teknologi
Efek Moderasi 1	1.000							
Efek Moderasi 2	0.001	1.000						
Efek Moderasi 3	0.426	-0.087	1.000					
Good Corporate Governance	0.424	0.381	-0.078	1.000				
Growth Opportunity	0.045	0.034	-0.637	0.046	1.000			
Intellectual Capital	0.708	0.022	0.300	0.358	0.051	1.000		
Nilai Perusahaan	0.039	0.035	-0.633	0.031	0.983	0.048	1.000	
Teknologi	0.015	-0.031	0.156	0.041	-0.084	0.020	-0.076	1.000

Dari sisi validitas diskriminan, berdasarkan kriteria Fornell-Larcker, setiap konstruk memiliki nilai akar kuadrat AVE yang lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini menandakan bahwa masing-masing variabel memiliki karakteristik yang berbeda dan tidak saling tumpang tindih

# Cross Loadings

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Efek Moderasi 3	Good Corporate Governance	Growth Opportunity	Intellectual Capital	Nilai Perusahaan	Teknologi
Growth Opportunity * Good Corporate Governance	0.426	-0.087	1.000	-0.078	-0.637	0.300	0.633	0.156
Intellectual Capital * Good Corporate Governance	1.000	0.001	0.426	0.424	0.045	0.708	0.039	0.015
Teknologi * Good Corporate Governance	0.001	1.000	-0.087	0.381	0.034	0.022	0.035	-0.031
X1	0.708	0.022	0.300	0.358	0.051	1.000	0.048	0.020
X2	0.015	-0.031	0.156	0.041	-0.084	0.020	0.076	1.000
X3	0.045	0.034	-0.637	0.046	1.000	0.051	0.983	-0.084
Y	0.039	0.035	-0.633	0.031	0.983	0.048	1.000	-0.076
Z	0.424	0.381	-0.078	1.000	0.046	0.358	0.031	0.041

Hasil cross loading juga memperkuat temuan ini, di mana setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pengukuran telah memenuhi seluruh kriteria yang dipersyaratkan

# Inner Model

	R Square	Adjusted R Square
Nilai Perusahaan	0.968	0.964

Nilai R-Square untuk variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,968, yang berarti bahwa sebesar 96,8% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Good Corporate Governance, Growth Opportunity, Intellectual Capital, Teknologi, serta efek moderasi yang diuji. Sisanya sebesar 3,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang sangat kuat (substantial)

# Hasil Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Efek Moderasi 1 -> Nilai Perusahaan	0.944	0.765	0.118	10.080	<b>0.004</b>
Efek Moderasi 2 -> Nilai Perusahaan	0.833	0.717	0.036	8.232	<b>0.002</b>
Efek Moderasi 3 -> Nilai Perusahaan	0.104	0.379	0.226	9.461	<b>0.005</b>
Good Corporate Governance -> Nilai Perusahaan	0.307	0.630	0.066	3.468	<b>0.004</b>
Growth Opportunity -> Nilai Perusahaan	0.965	0.952	0.113	8.563	<b>0.001</b>
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	0.834	0.778	0.056	7.086	<b>0.002</b>
Teknologi -> Nilai Perusahaan	0.105	0.948	0.051	8.205	<b>0.004</b>

### Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Berpengaruh positif dan signifikan ( $\beta = 0,834$ ;  $p = 0,002$ ). Hal ini menegaskan pentingnya aset intelektual dalam menciptakan keunggulan kompetitif

### Pengaruh Teknologi terhadap Nilai Perusahaan

Berpengaruh positif dan signifikan ( $\beta = 0,105$ ;  $p = 0,004$ ). Teknologi turut memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan meskipun dengan pengaruh yang relatif lebih kecil

### Pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan

Berpengaruh positif dan signifikan ( $\beta = 0,965$ ;  $p = 0,001$ ). Ini menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan menjadi faktor dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan

### Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Signifikan ( $\beta = 0,944$ ;  $p = 0,004$ ), menunjukkan bahwa Good Corporate Governance memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

### Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Teknologi terhadap Nilai Perusahaan

Signifikan ( $\beta = 0,833$ ;  $p = 0,002$ ), artinya tata kelola perusahaan yang baik mampu memperkuat pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan nilai perusahaan

### Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan

Signifikan ( $\beta = 0,104$ ;  $p = 0,005$ ), meskipun pengaruhnya relatif kecil, tetap menunjukkan adanya peran moderasi.

# Pembahasan



## Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini sejalan dengan *Resource-Based Theory* (RBT) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya yang bersifat unik, langka, dan sulit ditiru, termasuk aset intelektual seperti pengetahuan, keterampilan, dan inovasi. Intellectual capital menjadi sumber penciptaan nilai karena mampu meningkatkan efisiensi, inovasi, dan kualitas keputusan strategis perusahaan

## Pengaruh Teknologi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun dengan koefisien yang relatif lebih kecil dibandingkan variabel lainnya. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif *Resource-Based Theory* yang menyatakan bahwa teknologi merupakan bagian dari sumber daya strategis perusahaan yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif. Dalam kerangka RBT, teknologi tidak hanya dipandang sebagai alat operasional, tetapi sebagai aset strategis yang memiliki potensi menciptakan nilai apabila memenuhi karakteristik valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable (VRIN). Perusahaan yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses bisnisnya akan memiliki efisiensi operasional yang lebih tinggi, kemampuan inovasi yang lebih cepat, serta daya saing yang lebih kuat di pasar

## Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta menjadi variabel dengan pengaruh paling dominan. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif *Resource-Based Theory* yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan tidak hanya berasal dari kepemilikan sumber daya, tetapi juga dari kemampuan dalam mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya tersebut secara optimal. Dalam kerangka RBT, *growth opportunity* mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengeksplorasi dan mengembangkan sumber daya strategis di masa depan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi memiliki fleksibilitas lebih besar untuk melakukan ekspansi, inovasi, serta investasi strategis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, *growth opportunity* menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam menciptakan value creation melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki

### Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa keberadaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset intelektual sehingga mampu menciptakan nilai yang lebih tinggi.

Dalam perspektif *Resource-Based Theory*, *intellectual capital* merupakan sumber daya strategis yang memiliki potensi menciptakan keunggulan kompetitif. Namun, sumber daya tersebut tidak secara otomatis menghasilkan nilai apabila tidak dikelola secara efektif. Dalam hal ini, GCG berperan sebagai mekanisme yang memastikan bahwa pemanfaatan sumber daya strategis dilakukan secara optimal, terarah, dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan tata kelola yang baik, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan intellectual capital serta meminimalkan inefisiensi dalam proses penciptaan nilai.

### Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Teknologi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat pengaruh teknologi terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa pemanfaatan teknologi dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Dalam perspektif *Resource-Based Theory*, teknologi merupakan bagian dari sumber daya strategis yang memiliki potensi menciptakan keunggulan kompetitif. Namun, teknologi tidak secara otomatis menghasilkan nilai apabila tidak dikelola secara efektif. Dalam hal ini, GCG berperan sebagai mekanisme yang memastikan bahwa investasi dan pemanfaatan teknologi dilakukan secara efisien, terarah, dan selaras dengan strategi perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

### Good Corporate Governance Memperkuat Pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan

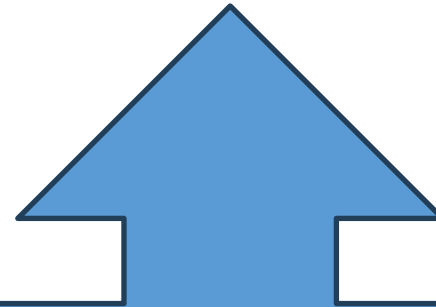
Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat pengaruh growth opportunity terhadap nilai perusahaan, meskipun dengan kekuatan pengaruh yang relatif lebih kecil dibandingkan moderasi pada variabel lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan tetap memiliki peran penting dalam memastikan bahwa peluang pertumbuhan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam perspektif *Resource-Based Theory*, *growth opportunity* mencerminkan potensi perusahaan dalam mengembangkan dan mengeksplorasi sumber daya strategis di masa depan. Namun, potensi tersebut tidak secara otomatis menghasilkan nilai apabila tidak dikelola secara efektif. Dalam hal ini, GCG berperan sebagai mekanisme yang memastikan bahwa pemanfaatan peluang pertumbuhan diarahkan pada penggunaan sumber daya yang efisien, sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

# Penutup



# Kesimpulan



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, teknologi, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan, serta peran *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu *intellectual capital*, teknologi, dan *growth opportunity*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di antara ketiga variabel tersebut, *growth opportunity* terbukti memiliki pengaruh paling dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai perusahaan. Selain itu, *Good Corporate Governance* tidak hanya berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi juga berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *intellectual capital*, teknologi, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa tata kelola perusahaan yang baik mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya strategis perusahaan sehingga menciptakan nilai yang lebih tinggi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat integrasi teori seperti *Resource-Based Theory* dan *Knowledge-Based View* dalam menjelaskan determinan nilai perusahaan

# Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan variabel *intellectual capital*, teknologi, *growth opportunity*, dan GCG, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, profitabilitas, maupun faktor makroekonomi. Kedua, penelitian ini menggunakan data sekunder yang terbatas pada periode dan sampel tertentu, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri atau kondisi ekonomi yang berbeda. Ketiga, pengukuran variabel, khususnya teknologi dan *intellectual capital*, masih menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis indikator tertentu yang mungkin belum sepenuhnya mampu menangkap kompleksitas fenomena yang sebenarnya

# Saran Penelitian

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, leverage, inovasi, atau faktor eksternal guna memperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan nilai perusahaan. Kedua, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan periode penelitian, serta melakukan perbandingan antar sektor industri atau lintas negara agar hasil penelitian lebih generalizable. Ketiga, disarankan untuk menggunakan pendekatan pengukuran yang lebih beragam, termasuk pendekatan kualitatif atau indeks yang lebih komprehensif, khususnya dalam mengukur teknologi dan *intellectual capital*. Keempat, bagi praktisi dan manajemen perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kualitas *Good Corporate Governance* sebagai strategi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan, terutama dalam menghadapi persaingan di era digital dan ekonomi berbasis pengetahuan.

